

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada umumnya perusahaan merupakan suatu bentuk organisasi yang disusun dari berbagai elemen yang memiliki tujuan tertentu, salah satunya adalah menjaga kontinuitas serta stabilitas perusahaan dan memaksimalkan laba dalam jangka pendek dan meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang. Penilaian kinerja suatu perusahaan diukur karena dapat dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun pihak eksternal. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat ditunjukkan melalui laporan keuangan yang telah disajikan oleh pihak manajemen perusahaan. Laporan keuangan dihasilkan untuk tujuan tertentu yang berdasarkan pada prinsip akuntansi yang berlaku Umum.

Laporan keuangan suatu perusahaan dapat memberikan informasi mengenai perkembangan atau kemunduran perusahaan. Laporan keuangan perusahaan tersebut dapat memberikan informasi keuangan perusahaan yang diinginkan oleh para pengambil keputusan, untuk memahami kondisi di suatu perusahaan, serta untuk pengambilan keputusan dimasa yang akan datang. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan produk dari proses akuntansi yang tentunya memiliki karakteristik dan keterbatasan.

Dalam menjalankan usahanya setiap perusahaan selalu memerlukan dana, baik untuk membiayai kegiatan operasional usahanya sehari-hari. Dana yang dipergunakan untuk melangsungkan kegiatan operasional perusahaan ini akan kembali lagi kedalam perusahaan melalui kegiatan penjualan atau jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis yang berhubungan dengan sumber-sumber dana dan penggunaan dana yang berkaitan dengan modal kerja perusahaan (Kasmir, 2016:248).

Kekurangan modal kerja terus-menerus yang tidak segera diatasi akan menghambat perusahaan dalam mencapai tujuannya dan dapat membahayakan

kelancaran aktivitas perusahaan akibat tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan laba yang ingin dicapai perusahaan. Modal kerja yang cukup akan memudahkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya, sehingga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan dalam menjalankan aktivitas usahanya dan menutupi seluruh biaya-biaya yang timbul karena kegiatan operasional perusahaan tersebut. Modal kerja memiliki arti yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Modal kerja merupakan dana yang harus tersedia dalam perusahaan yang dapat digunakan. Modal kerja merupakan masalah penting yang wajib diperhitungkan dalam memulai suatu kegiatan usaha ataupun menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Kelebihan modal kerja akan menghilangkan kesempatan memperoleh laba dalam perusahaan. Untuk itu agar suatu perusahaan tidak mengalami kekurangan maupun kelebihan dana setiap perusahaan berusaha memenuhi kebutuhan modal kerjanya agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan terpenuhi modal kerja, perusahaan dapat memaksimalkan perolehan labanya.

Untuk memenuhi kebutuhan akan modal kerja diperlukan sumber-sumber modal kerja yaitu, hasil operasi perusahaan, keuntungan penjualan surat-surat berharga, penjualan aktiva tetap memperoleh pinjaman, dana hibah, dan sumber lainnya. Sedangkan penggunaan modal kerja dapat dilakukan perusahaan untuk pengeluaran gaji dan upah atau biaya operasi perusahaan lainnya, pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan, pembelian aktiva tetap, pembayaran utang jangka panjang, pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar dan pengambilan uang atau barang untuk keperluan pribadi.

Dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan terutama dalam upaya pemenuhan modal kerja harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu jenis perusahaan, syarat kredit waktu produksi, dan tingkat perputaran persediaan. Modal kerja suatu perusahaan tidak akan mengalami perubahan karena pembelian barang dagangan yang dilakukan secara tunai dan perubahan bentuk piutang dari piutang dagang ke piutang wesel.

Laporan sumber dan penggunaan modal kerja menggambarkan bagaimana perputaran modal kerja selama periode tertentu (Kasmir, 2016:261). Laporan sumber dan penggunaan modal kerja ini juga menunjukkan kinerja manajemen dalam mengelola modal kerjanya. Tujuan analisis sumber dan penggunaan modal kerja untuk mengetahui sumber-sumber dan penggunaan modal kerja yang dilakukan perusahaan. Melihat begitu pentingnya peranan modal kerja pada suatu perusahaan, maka penulis ingin mengetahui dan mempelajari lebih jelas pada PT Graha Pusri Medika Palembang. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa pelayanan kesehatan yang beralamat di Komp. PT Pusri, Jl. Mayor Zen, Sei Selayur, Kalidoni, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30118, Indonesia.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan menganalisa sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Graha Pusri Medika Palembang dengan melakukan analisis laporan keuangan selama 4 tahun yaitu 2013, 2014, 2015, dan 2016. Dengan judul **“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT Graha Pusri Medika.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada laporan ini adalah:

1. Apakah pengelolaan sumber dan pengguna modal kerja pada PT Graha Pusri Medika Palembang sudah efektif?
2. Bagaimanakah tingkat profitabilitas pada PT Graha Pusri Medika Palembang?

## **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan hanya pada analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang diperoleh dari laporan keuangan yaitu pada tahun 2013, 2014, 2015,

dan 2016 pada PT Graha Pusri Medika. Analisa ini akan dijelaskan dalam neraca perbandingan, laporan sumber dan penggunaan modal kerja, serta analisis rasio keuangan yang terdiri dari Rasio Struktur Modal (*Equity financing ratio, Long term debt to equity ratio, dan Long term debt to fixed assets*), Rasio Aktivitas (*Total Assets Turnover, Fixed Assets Turnover, Current Assets Ratio, Inventory Turnover, Days in Accounts Receivable, Average Payment Period*), Rasio Profitabilitas (*Deductible ratio, Mark Up Ratio, Operating Margin, Return on assets dan Return on equity*) pada PT Graha Pusri Medika Palembang.

#### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

##### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Graha Pusri Medika Palembang.
2. Untuk mengetahui kondisi tingkat profitabilitas pada PT Graha Pusri Medika Palembang.

##### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana bagi penulis dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama mengikuti perkuliahan dengan kondisi di lapangan, khususnya PT Pusri Medika Palembang.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan bagi perusahaan dalam mengevaluasi modal kerja yang ada di dalam perusahaan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Lembaga

Sebagai referensi dalam penyusunan laporan akhir di masa mendatang untuk mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya di jurusan akuntansi.

## **1.5 Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1 Objek Penulisan**

Objek penulisan laporan akhir ini didapat dari PT Graha Medika yang beralamat di Jalan Mayor zen Palembang.

### **1.5.2 Jenis Data**

Menurut Sugiyono (2013:6), dari segi analisis dan jenis data maka dibagi menjadi dua jenis data yaitu:

- a. Data Kualitatif, menurut data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.
- b. Data Kuantitatif, merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Berdasarkan jenis-jenis data yang telah dijelaskan diatas, maka dalam penulisan penulis menggunakan data kualitatif yang berupa hasil wawancara dan data berupa data kuantitatif tentang:

1. Laporan keuangan perusahaan berupa laporan laba rugi dan laporan neraca tahun 2013, 2014, 2015, dan 2016.
2. Struktur organisasi dan pembagian tugas.
3. Daftar pemegang saham.
4. Laporan penjualan tahun 2013, 2014, 2015, dan 2016.
5. Sejarah umum perusahaan.

### **1.5.3 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2013:224) “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penulisan, karena tujuan utama dari penulisan adalah mendapatkan data”.

1. Teknik wawancara, menurut Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan maka dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengumpulan data/observasi, Menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi Menurut Sugiyono (2013:240), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya

catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), cerita biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film-film dan lainnya. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penulisan kualitatif.

4. Triangulasi, dalam pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas. Tiap bab memiliki hubungan langsung antara satu dengan yang lainnya. Berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika laporan akhir secara garis besar mengenai masing-masing bab guna memberikan gambaran yang jelas mengenai penulisan laporan akhir ini yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan di mana mengurangi mengenai Latar Belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bagian ini merupakan mengenai beberapa uraian pendapat atau teori-teori para ahli yang dapat disajikan sebagai bahan perbandingan. Dalam hal ini penulisan mengemukakan hal-hal mengenai pengertian dan jenis-jenis laporan keuangan, pengertian modal kerja, pengertian dan tujuan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis kebutuhan modal kerja, analisis rasio keuangan, analisis profitabilitas.

### **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis akan menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan antara lain sejarah berdirinya perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, kegiatan operasional perusahaan dan data laporan keuangan.

**BAB IV        PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan menganalisis data yang diperoleh dari perusahaan, analisis tersebut meliputi analisis laporan keuangan PT Graha Pusri Medika Palembang dari laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi 2013, 2014, 2015, dan 2016 yang dituangkan melalui neraca yang diperbandingkan, laporan sumber dan penggunaan modal kerja yang digunakan dalam mengidentifikasi permasalahan yang ada, serta mencari jalan pemecahan atas permasalahan.

**BAB V        KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah melakukan analisis dan pembahasan secara lengkap, bab ini penulis menarik kesimpulan dari hasil pemecahan masalah yang ada, kemudian penulis akan memberikan masukan yang dapat membantu PT Graha Pusri Medika Palembang.